LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Redinse Sitorus, SST
Alamat	: Desa Suban, Merbau Mataram, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Ayu Destalia Astuti
NIM	: 2015401016
Tingkat/Semester	: III (Tiga) / VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Redinse Sitorus, SST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, 22 Maret 2023
Menyetujui

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
REDINSE SITORUS, S.ST
LAM.SEL

REDINSE SITORUS, SST
NIP. 196506061992032008

Lampiran 2

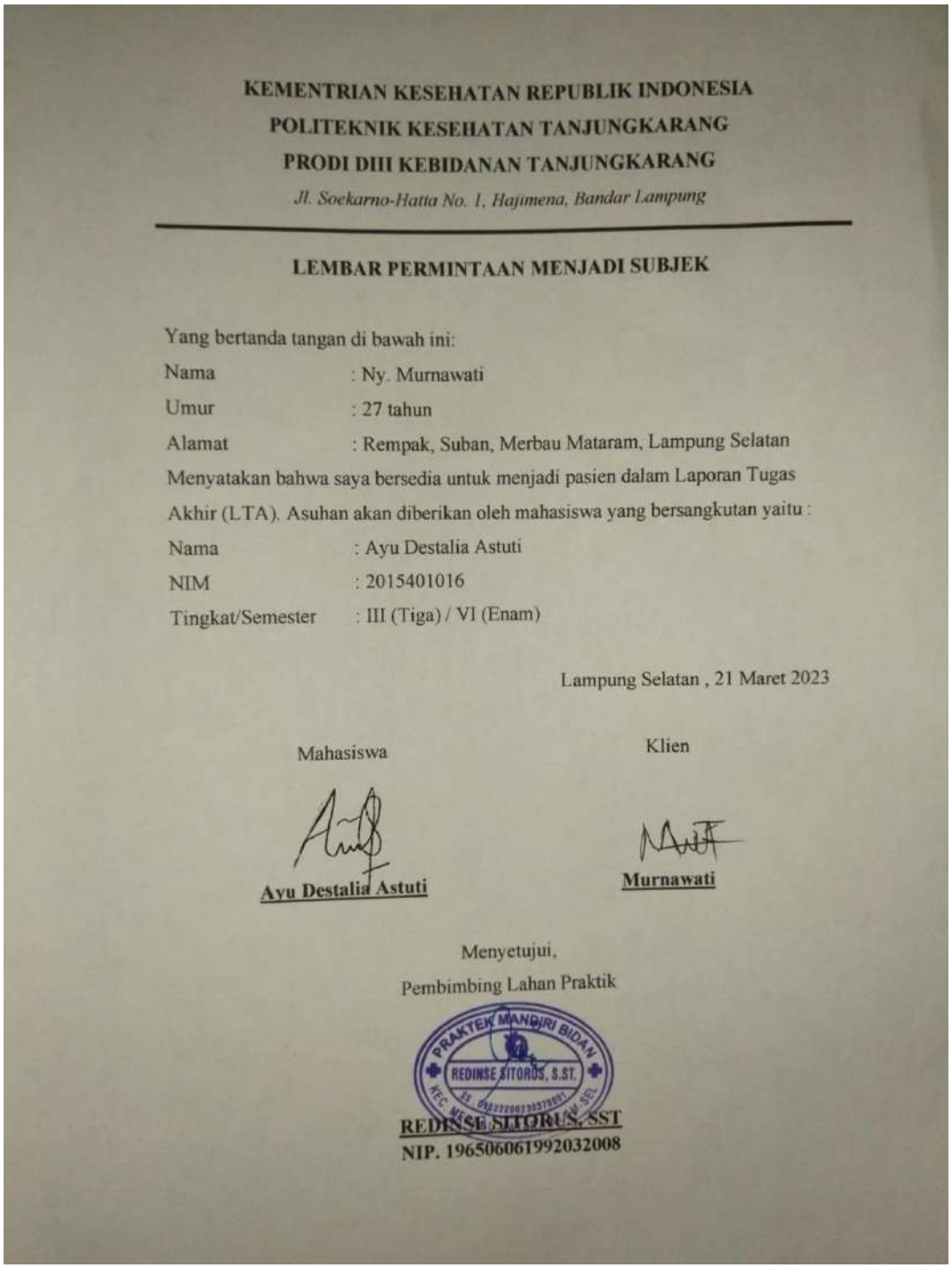

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Murnawati
Umur : 27 tahun
Alamat : Rempak, Suban, Merbau Mataram, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA). Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Ayu Destalia Astuti
NIM : 2015401016
Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan , 21 Maret 2023

Mahasiswa

Ayu Destalia Astuti

Klien

Murnawati

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
REDINSE SITORUS, S.ST.

REDINSE SITORUS, SST
NIP. 196506061992032008

Lampiran 3

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Tn. Sirait
Umur : 27 Tahun
Alamat : Rempak, Suban, Merbau Mataram, Lampung Selatan
Selaku (SUAMI/~~KELUARGA~~/~~KLIEN~~)* telah mendapatkan penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Pendampingan Manajemen Laktasi Untuk Keberhasilan Menyusui yang akan diberikan
Terhadap (ISTRI/~~KELUARGA~~/~~YANG BERSANGKUTAN~~)*:
Nama : Ny. Murnawati
Umur : 27 Tahun
Alamat : Rempak, Suban, Merbau Mataram, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 21 Maret 2023

Mahasiswa	Klien	Suami
Ayu Destalia Astuti	**Murnawati**	**Sirait**

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
REDINSE SIFORUS, S.ST.
KEC. MERBAU MATARAM LAM-SEL

REDINSE SIFORUS, SST
NIP. 196506061992032008

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MANAJEMEN LAKTASI TEKNIK MENYUSUI

		MANAJEMEN LAKTASI **TEKNIK MENYUSUI**
1.	Pengertian	Teknik menyusui adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar
2.	Tujuan	1. Menjaga agar putting susu tidak lecet 2. Perlekatan menyusu pada bayi kuat 3. Bayi menjadi tenang 4. Tidak terjadi gumoh 5. Meningkatkan keberhasilan dalam pemberian ASI
3.	Indikasi	Ibu menyusui, ibu perinatal
4.	Kontraindikasi	Keganasan pada payudara
5.	Alat dan bahan	1. Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung bersandar pada kursi 2. Lap bersih/tissue 3. Air hangat
6.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	Pengedukasian teknik menyusui dilakukan selama 1 kali setiap kunjungan dan dipraktikkan langsung oleh klien setiap menyusui bayinya
7.	Persiapan	a. Persiapan petugas 1) Memberi salam 2) Menjelaskan langkah-langkah yang akan di lakukan 3) Menutup ruangan 4) Petugas mencuci tangan b. Persiapan klien 1) Inform consent dengan klien dan keluarga klien tentang penatalaksanaan teknik menyusui 2) Pemberian persetujuan di lakukannya teknik menyusui oleh klien 3) Memposisikan diri klien dengan nyaman c. Persiapan ruangan 1) Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih 2) Menjaga privasi klien dalam pelaksanaanya d. Persiapan alat 1) Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung bersandar pada kursi 2) Lap bersih/tissue 3) Air hangat
7.	Prosedur	1. Cuci tangan 2. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi) 3. Mempersilahkan dan membantu klien membuka pakaian bagian atas

		4. Minta ibu mengeluarkan sedikit ASI dengan cara meletakkan ibu jari dan jari telunjuk sejajar di tepi areola, kemudian tekan ke arah dinding dada lalu di pencet sehingga ASI mengalir keluar. Minta ibu untuk mengoleskan ASI tersebut pada putting susu dan areola sekitarnya. Menjelaskan kepada ibu bahwa hal ini bermanfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu. a. Meletakkan bayi b. Memegang payudara 5. Mengajari ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja. 6. Mengajari ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak ibu dan satu di depan. 7. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus. 8. Mengajari ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang minta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi. 9. Mengajari ibu memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari yang lainnya menopang di bawah. Jangan menekan putting susu atau areolanya saja. 10. Mengajari ibu memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (rooting reflex) dengan cara : Menyentuh pipi dengan putting susu, atau menyentuh sisi mulut bayi. 11. Setelah bayi membuka mulut, ajari ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan putting serta areola dimasukkan ke mulut bayi : usahakan sebagian bagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi, setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau ditopang lagi. 12. Perhatikan tanda-tanda perlekatan yang baik : C (Chin) dagu bayi menempel pada payudara A (Areola) sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, terutama areola bagian bawah L (Lips) bibir bayi terlipat keluar (bibir atas terlipat ke atas dan bibir bawah terlipat ke bawah) sehingga tidak mencucu M (Mouth) mulut terbuka lebar. **Melepaskan Isapan** 13. Minta ibu untuk ganti menyusui pada payudara yang lain apabila pada satu payudara sudah terasa kosong. Ajari ibu cara melepas isapan dengan cara : Jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut, atau dagu bayi di tekan ke bawah. 14. Minta ibu agar menyusui berikutnya dimulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang di isap terakhir)

		15. Setelah selesai menyusui, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada putting susu dan areola sekitarnya, biarkan kering dengan sendirinya. **Menyendawakan Bayi** 16. Mengajari ibu menyendawakan bayinya dengan cara : Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan, atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.

Lampiran 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MANAJEMEN LAKTASI PERAWATAN PAYUDARA

		MANAJEMEN LAKTASI **PERAWATAN PAYUDARA**
1.	Pengertian	Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui.
2.	Tujuan	1. Menjaga payudara sehingga terhindar dari infeksi 2. Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI lancar 3. Mempersiapkan psikologis ibu untuk menyusui 4. Menjaga puting susu agar tetap menonjol 5. Melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI
3.	Indikasi	1. Ibu postpartum yang menyusui 2. Bila ASI ibu tidak teratur/tidak lancar 3. Saluran susu tersumbat karena tekanan bayi sewaktu menyusu 4. Pemakaian bra yang ketat
4.	Alat dan bahan	1. Baby oil/minyak kelapa 2. Dua buah baskom yang berisi air hangat dan air dingin 3. Dua buah waslap/handuk kecil 4. Dua buah handuk bersih 5. Kapas secukupnya
5.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	Perawatan payudara dilakukan sebanyak 2 kali setiap hari pada pagi dan sore hari sebelum mandi.
6.	Persiapan	a. Persiapan petugas 1) Memberi salam 2) Menjelaskan langkah-langkah yang akan di lakukan 3) Menutup ruangan 4) Petugas mencuci tangan b. Persiapan klien 1) Inform consent dengan klien dan keluarga klien tentang penatalaksanaan perawatan payudara 2) Pemberian persetujuan di lakukannya perawatan payudara pada kedua payudara kanan dan kiri klien 3) Memposisikan diri klien dengan nyaman c. Persiapan ruangan 1) Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih 2) Menjaga privasi klien dalam pelaksanaanya d. Persiapan alat 1) Baby oil/minyak kelapa 2) Dua buah baskom yang berisi air hangat dan air dingin 3) Dua buah waslap/handuk kecil 4) Dua buah handuk bersih

		5) Kapas secukupnya
7.	Prosedur	1. Cuci tangan 2. Buka baju pasien dan ganti dengan handuk yang bersih 3. Putting susu dikompres dengan kapas minyak 4. Putting susu dipegang dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk kemudian diputar ke arah dalam sebanyak 5-10 kali dan ke arah luar 5-10 kali 5. Putting susu ditarik sebanyak 20 kali 6. Merangsang dengan menggunakan ujung waslap 7. Licinkan kedua tangan dengan minyak lalu tempatkan kedua telapak tangan tadi di atas kedua payudara 8. Pengurutan 1 Lakukan pengurutan, arah pengurutan dimulai ke arah atas kemudian ke samping, telapak tangan kiri dan telapak tangan kanan ke arah sisi kanan. Selanjutnya diteruskan ke arah bawah samping. Lakukan pengurutan ini sebanyak 15-30 kali. Selanjutnya letakkan kedua telapak tangan di salah satu payudara dengan posisi telapak tangan yang satu di atas dan yang satu di bawah (posisi bertumpuk). Lalu digerakkan secara bergantian ke atas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepas perlahan-lahan, lakukan sebanyak 15-30 kali. Dilanjutkan dengan arah gerakan yang terakhir adalah melintang, yaitu tempatkan kedua telapak tangan di bawah kedua payudara kiri dan kanan, kemudian secara bersamaan digerak-gerakan ke atas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepaskan perlahan-lahan, lakukan sebanyak 15-30 kali 9. Pengurutan 2 Salah satu tangan menopang payudara sedang tangan yang lainnya mengurut payudara dari pangkal menuju ke puting susu dengan tangan dikepalkan. Lakukan sebanyak 15-30 kali. 10. Pengurutan 3 Satu payudara dan telapak tangan menopang yang lainnya mengurut payudara dari pangkal menuju ke putting susu. Lakukanlah secara bergantian pada payudara kiri dan kanan, lakukanlah sebanyak 15-30 kali. 11. Pengurutan 4 Merangsang payudara dengan mengompreskan air hangat dan air dingin secara bergantian dengan memakai waslap, dilakukan sebanyak 15-30 kali. Bisa juga dilakukan oleh ibu pada saat mandi di kamar mandi dengan menggunakan waskom kecil berisi air hangat diguyur atau diciprat-cipratkan ke payudara dan untuk air dinginnya bisa dilakukan saat ibu mandi dengan air dingin. Selanjutnya dikeringkan dengan handuk dan alat-alat yang dipakai di bereskan. Pakailah BH khusus untuk ibu menyusui (BH yang menyangga payudara). Penting : a) Jangan membersihkan putting susu dengan sabun atau alkohol karena dapat menyebabkan putting susu lecet/sakit. b) Perawatan dilakukan 2 kali sehari sebelum mandi.

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PAYUDARA IBU MENYUSUI

No.	URAIAN	Pengeluaran ASI Hari 1 (6-8 jam Postpartum)	Pengeluaran ASI Selama Pemantauan				
			Hari 3	Hari 5	Hari 7	Hari 10	Hari 12
1.	ASI keluar saat areola mamae ditekan dengan dua jari	√	√	√	√	√	√
2.	ASI keluar tanpa menekan areola mamae	-	-	-	-	√	√
3.	Payudara terasa penuh atau mulai menyusu	√	√	√	√	√	√
4.	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusu	-	-	√	√	√	√
5.	Payudara terasa kosong atau lembek setiap selesai menyusui	-	-	√	√	√	√
6.	ASI masih menetes setelah menyusui	-	-	-	-	√	√
7.	Setelah menyusui bayi akan tertidur atau tenang selama 2-3 jam	-	√	√	√	√	√
8.	Bayi buang air kecil sekitar 8 kali sehari dan warna air kencing kuning pucat seperti jerami	-	-	√	√	√	√
9.	Feses bayi berwarna kekuningan	-	-	√	√	√	√-
10.	Berat badan bayi naik antara 100-200 gram dalam 1 minggu	-	-	-	√	√	√

Lampiran 7

LEAFLET TEKNIK MENYUSUI

Pengertian

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut

Beberapa Posisi yang Tepat bagi Ibu untuk Menyusui:

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan

2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.

Cara Memasukkan Puting Susu Ibu ke Mulut Bayi :

- Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan di sekitar puting, duduk/berbaring dengan santai
- Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap ke badan ibu
- Lengan kiri bayi diletakkan di seputar pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi
- Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (aerola mamae)
- Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
- Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
- Masukka puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam.

Perlekatan benar (Perinasia 2004)

perlekatan salah (Perinasia,2004)

Teknik Melepaskan Hisapan Bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara:

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih ke sudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

Cara Menyendawakan Bayi setelah Minum Air Susu Ibu :

1. Sandarkan bayi di pundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan di pangkuan ibu sambil digosok punggungnya

Lampiran 8

LEAFLET PERAWATAN PAYUDARA

Lampiran 9

DOKUMENTASI

KUNJUNGAN HAMIL (ANC)

PERSALINAN (IMD)

KUNJUNGAN ULANG (6 JAM POSTPARTUM)

KUNJUNGAN I MASA NIFAS (POSTPARTUM HARI KE-3)

KUNJUNGAN II MASA NIFAS (POSTPARTUM HARI KE-5)

KUNJUNGAN III MASA NIFAS (POSTPARTUM HARI KE-7)

KUNJUNGAN IV MASA NIFAS (POSTPARTUM HARI KE-10)

KUNJUNGAN V MASA NIFAS (POSTPARTUM HARI KE-12)